

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Dinas Sosial Kabupaten Kampar

Instansi sosial lahir dua hari setelah diproklamirkannya Negara Kesatuan Republik Indonesia, tepatnya pada tanggal 19 Agustus 1945, bersamaan dengan lahirnya beberapa instansi. Pada mulanya instansi sosial dinamakan Kementrian Sosial, yang kemudian diganti dengan nama Djawatan pada Tahun 1947, dengan keputusan Presiden RI No. 44 Tahun 1947 Tentang Susunan Umum Pemerintahan dan Departemen, kemudian diubah menjadi Departemen Sosial sampai dengan tanggal 26 Oktober 1999. Sejak berdirinya dan sampai dengan perkembangan terakhir, instansi sosial memegang peranan penting, mulai dari hal mengatasi masalah sosial disaat perang, korban cacat perang, korban kerusuhan pada saat mempertahankan kemerdekaan. Selain hal itu juga pelayanan dapur umum, yang menjadi embrio lahirnya Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional pada tanggal 20 Desember 1949 yang menjadi cikal bakal ditetapkannya sebagai hari-hari besar Nasional. Kemudian tugas-tugas instansi Sosial dilengkapi dengan penanganan masalah transmigrasi dan perumahan, serta melanjutkan/penanganan dan pemulangan orang terlantar.²⁵

Kantor wilayah Departemen Sosial Kabupaten Kampar bernama Djawatan Sosial yang didirikan pada tahun 1961. Tahun 1974 Djawatan sosial

²⁵ *Sejarah Berdirinya Dinas Sosial Kabupaten Kampar*, (Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kampar).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diubah namanya menjadi kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Riau pada era krisis moneter yang terjadi bulan juli 1997, pemerintahan menghadapi masalah yang kian besar, masalah kemiskinan dan pengangguran yang menuntut pemerintahan untuk bekerja keras. Gejolak ini membawa implikasi dengan dilaksanakannya sidang istimewa MPR pada bulan November 1988 yang menghasilkan 12 ketetapan. Kabinet Reformasi melaksanakan kegiatannya setelah pemerintahan baru terbentuk. Berbagai departemen dituntut untuk memeberikan pelayanan ekstra kepada masyarakat. Salah satu bentuk dari kerja keras ini antara lain memunculkan program yang terkenal dengan istilah “Program jaring Pemngaman Sosial (JPS). Dalam era reformasi Departemen Sosial menetapkan 3 program pokok, yakni program penyelamatan, regular dan pemberdayaan rangka mensukseskan pelaksanaan pemilihan umum secara LUBER, JURDIL, pada tanggal 7 Juli 1999 yang dapat berjalan lancar.

Kemudian dilaksanakan Sidang Umum MPR dari tanggal 1 sampai dengan 20 Oktober 1999 yang antara lain memilih Presiden dan Wakil Presiden. Terpilihnya Prof. DR. Amien Rais sebagai Ketua MPR, Ir. Akbar Tanjung sebagai ketua DPR, KH. Abdurachman Wahid sebagai Presiden dan Megawati Soekarno Putri sebagai Wakil Presiden, dan pada tanggal 26 Oktober 1999, pengumuman susunan Kabinet Persatuan Nasional yang terdiri dari 35 Menteri sebagai Pembantu Presiden, dan Departemen Sosial tidak termasuk dalam susunan Kabinet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 26 Oktober 1999, Sekretaris Jenderal Departemen Sosial diwawancarai oleh TVRI, yang menyatakan bahwa Departemen Sosial berada pada Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat dan Pengetasan Kemiskinan. Para Kakanwil dan Eselon II di Pusat, diundang oleh Bapak Sekjen guna perpisahan dengan Menteri Sosial Prof. DR. Ir. Yustika S Baharsjah, M.Sc. dan penyampaian ketidak beradaan Departemen Sosial dan penyusunan Kabinet tersebut.²⁶

Sidang paripurna DPR RI pada tanggal 18 November 1999 dengan acara pokok mendengarkan penjelasan Presiden mengenai likuidasi Presiden tetap berpendirian bahwa Departemen Sosial dan Departemen Penerangan tidak perlu ada dalam susunan Kabinet Persatuan Nasional.

Dengan Surat Sekretaris Jendral Departemen Sosial tanggal 30 Oktober 1999 Nomor: K/HUK/45 bahwa para Kakanwil Departemen Sosial tetap melaksanakan kegiatan sampai dengan Maret 1999. Sebagai solusi alternative, untuk tingkat pusat tugas pokok dan fungsi Departemen Sosial dilaksanakan oleh Menteri Negara Urusan Masalah Kemasyarakatan dan Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSNI), sedangkan ditingkat daerah tingkat 1, diperbentukan Pemda Tingkat I berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 152 Tahun 1999 Tentang Badan Kesejahteraan Sosial Nasional.

Pada tahun 2002, Kantor Departemen Sosial Kabupaten Kampar menjadi Badan Sosial Pemberdayaan dan Perlindungan masyarakat (BSPPM)

²⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar. Dengan dikeluarkannya Perda tersebut BSPPM dipimpin oleh seorang Kepala Badan dalam Jabatan Struktural Eselon II dengan Kepala Dinasnya yaitu H. Jhan Sabri, Drs. Zulfan Hamid, M.Si. dan Muhammad Saleh, MM.

Berdasarkan Perda Nomor 06 Tahun 2008 Susunan Organisasi Badan Sosial Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat (BSPPM) Kabupaten Kampar berubah menjadi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar dalam Jabatan Struktural Eselon II. B yaitu:

- 1) Tahun 2009- 2011 di pimpin oleh Drs. Zamhur.
- 2) Tahun 2011-2012 dipimpin oleh Drs. Basrun, M.Pd.
- 3) Tahun 2012-2013 dipimpin oleh oleh dua orang Kepala Dinas yaitu Drs. Nazaruddin, M.Si. dan Zamzamid, SE.
- 4) Tahun 2013-2015 dipimpin oleh Ir. Anizur, M.Si.
- 5) Tahun 2015-2016 dipimpin oleh Drs. Kamaluddin, M.Si. Sebagai Plt.
- 6) Tahun 2016-2017 dipimpin oleh Ir. Dahlan.
- 7) Tahun 2018 dipimpin oleh Drs. M. Amin Filda.

Pada Tahun 2017 Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar berdiri sendiri berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten.

Kampar menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Sosial Kabupaten Kampar.²⁷

²⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi dan Misi Dinas Sosial Kabupaten Kampar

VISI

Dalam mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Kampar serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka Visi Dinas Sosial Kabupaten Kampar yang hendak dicapai dalam tahapan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kampar yaitu: **“Terwujudnya Penanganan Dan Pelayanan PMKS Masyarakat Menuju Kehidupan Yang Agamis, Berbudaya, Sehat, Sejahtera, Kreatif Dan Produktif Tahun 2022”**.

Memperhatikan visi tersebut serta perubahan paradigm dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, diharapkan Dinas Sosial Kabupaten Kampar dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi dilingkup nasional, regional, maupun global.

MISI

Dalam mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang ada serta memperhatikan tantangan kedepan dengan memperhitungkan peluang yang dimiliki, untuk mencapai masyarakat Kabupaten Kampar yang agamis, Berbudaya, Sehat, Sejahtera, Kreatif, dan Produktif.

Misi Dinas Sosial kabupaten Kampar dalam rangka pencapaian Visi Kabupaten Kampar ditetapkan dalam 6 (enam) misi:

1. Meningkatkan koordinasi dan Konsultasi Perencanaan Program dan Kegiatan Bidang Sosial;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan sistem Pendataan, Penanganan, dan pelayanan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial terutama KPM-PKH, PBI-JK, KIS, KKS, Rastra, Dll;
3. Meningkatkan Kemampuan dan Kemandirian Masyarakat Pembinaan dan Pembentukan Kelembagaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE);
4. Meningkatkan Kerjasama Pembinaan antar Lembaga Terkait dalam Pencegahan dan Penanggulangan PMKS dan Berbagai Bentuk Penyakit Masyarakat;
5. Memfasilitasi Lembaga-Lembaga Sosial Mitra Kerja yang Menangani Masalah Kesejahteraan Sosial Masyarakat;
6. Partisipatif dan Pro Aktif dalam Pelayanan PMKS Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial.

Dalam rangka mewujudkan 6 (enam) misi tersebut, didasarkan pada nilai-nilai agama dan budaya daerah, dengan prinsip-prinsip penyelenggaraan dalam pelayanan publik, sebagai berikut:

A. Melayani

Berkomitmen untuk melayani masyarakat dalam bidang sosial dan ketenagakerjaan.

B. Integritas

Menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kebersamaan, keterbukaan, saling menghormati, dan saling menghargai

Kebersamaan, keterbukaan, saling menghormati, dan saling menghargai adalah kunci untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif.

D. Kualitas yang tinggi

Berupaya mencapai visi dengan memberikan pelayanan terbaik yang mencerminkan komitmen kami pada kualitas yang tinggi.

E. Inovasi

Berupaya mencari cara baru untuk mencapai hasil yang memuaskan masyarakat dalam menyelesaikan misi kami.²⁸

²⁸ Laporan Tahunan Tahun 2017 Dinas Sosial kabupaten Kampar, (Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kampar). h. 11-12.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS SOSIAL KABUPATEN KAMPAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

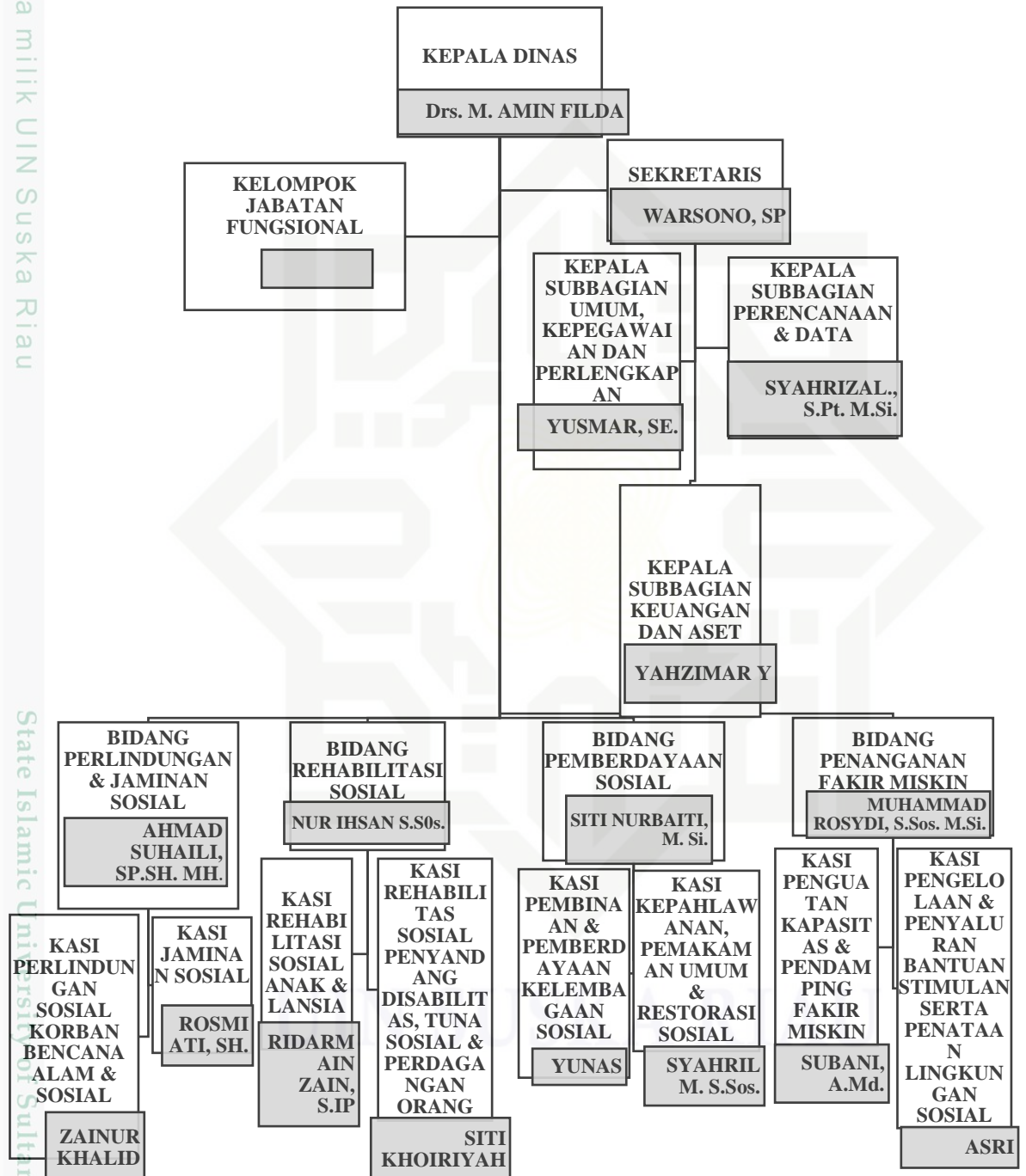
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Susunan organisasi Dinas Sosial Kabupaten Kampar terdiri atas:²⁹

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat

Sekretariat terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Umum Kepegawaian dan Perlengkapan.
 - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Data.
 - 3) Sub Bagian Keuangan dan Aset.
3. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial
 1. Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial.
 2. Seksi Jaminan Sosial
 4. Bidang Rehabilitasi Sosial
 - a) Seksi Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia
 - b) Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas, Tuna Sosial dan Perdagangan Orang.
 5. Bidang Pemberdayaan Sosial
 - 1) Seksi Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Sosial.
 - 2) Seksi Kepahlawanan, Pemakaman Umum, dan Restorasi Sosial.
 6. Bidang Penanganan Fakir Miskin
 1. Seksi Penguatan kapasitas dan Pendamping Fakir Miskin.
 2. Seksi Pengelolaan dan Penyaluran Bantuan Stimulan Serta Penataan Lingkungan Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Sumber Data: Dinas Sosial Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kam Riau

7. Sub bagian- sub bagian
8. Seksi-seksi
9. Kelompok Jabatan Fungsional
10. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

B. Profil Kecamatan Tambang

1. Letak Geografis Kecamatan Tambang

Kecamatan Tambang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayahnya menurut pengukuran kantor Camat Tambang adalah $\pm 371,94 \text{ Km}^2$ atau 371,94 Ha, mempunyai 17 Desa dengan pusat Sungai Pinang. Kecamatan Tambang terbentuk dari pemekaran Kecamatan Kampar pada tahun 1989. Pada mulanya Kecamatan tambang merupakan perwakilan Kecamatan dan baru didefenitifkan menjadi Kecamatan penuh pada tahun 1995. Adapun jarak antara ibu kota Kecamatan dengan Kabupaten sekitar 34 KM yang dapat ditempuh selama 0,5 jam, begitu juga jarak ke ibukota propinsi dapat ditempuh selama 0,5 jam dengan jarak 34 KM.³⁰

Pada saat awal pemekaran Kecamatan Tambang memiliki Sembilan desa yaitu Desa Tambang, Kuapan, Aursati, padang Luas, Kualu, Gobah, Rimbo Panjang, Terantang, dan Teluk Kenidai, dengan pusat pemerintahan di desa Tambang. Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2000 terjadi pemekaran beberapa desa dari sembilan

³⁰ <http://repository.uin-suska.ac.id/6855/3/BAB%20II.pdf> , (di akses pada tanggal 31 juli 2018, pukul 14: 27 wib).

desa yang ada sehingga sampai akhir September 2007 Kecamatan Tambang memiliki empat belas desa. Pada penghujung tahun 2007 kembali desa di Kecamatan Tambang bertambah. Hal ini ditandai dengan dimekarkanya tiga buah desa yang merupakan pecahan dari desa Tambang, yaitu Desa Balam Jaya, Desa Palung Raya, dan Desa Pulau Permai. Sehingga sampai saat ini Kecamatan Tambang memiliki 17 (tujuh belas) desa yaitu:

- 1) Desa Tambang
- 2) Desa Kuapan
- 3) Desa gobah
- 4) Desa Teluk Kenidai
- 5) Desa Aursati
- 6) Desa Padang Luas
- 7) Desa Terantang
- 8) Desa Kualu
- 9) Desa Rimbo Panjang
- 10) Desa Parit Baru
- 11) Desa Kemang Indah
- 12) Desa Kualu Nenas
- 13) Desa Tarai Bangun
- 14) Desa Sungai Pinang
- 15) Desa Palung Raya
- 16) Desa Pulau Permai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17) Desa Balam Jaya

Dilihat dari bentang wilayah, Kecamatan Tambang mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampar Kiri Hilir.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kampar Timur.

2. Demografi Kecamatan Tambang

Bila dilihat dari penduduk, Kecamatan Tambang mengalami limpahan penduduk yang datang dari berbagai daerah, baik dari daerah Minang Batak, Aceh, Jawa, dan dari berbagai daerah yang ada di Kabupaten Kampar lainnya. Dengan beragamnya penduduk yang datang dari berbagai daerah tersebut, tentu mempunyai bahasa, suku dan adat yang berbeda. Seperti suku Pitopang, Melayu, Piliang, Bendang, Domo, dan lain sebagainya. Perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk menggalang persatuan dan kesatuan yang kokoh. Jumlah penduduk Kecamatan Tambang berdasarkan Rekapitulasi Laporan Jumlah Penduduk Kecamatan Tambang pada Desember 2017 tercatat 79,491 orang.³¹

³¹ Rekapitulasi Laporan Jumlah Penduduk Kecamatan Tambang Desember 2017 (Sumber: Data Kantor Camat Tambang 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Rekapitulasi laporan Jumlah Penduduk Kecamatan Tambang
Bulan Desember 2017

No	Desa	Jumlah		Penduduk Awal			Penduduk Akhir		
		RT	Rw	LK	PR	JMLH	LK	PR	JMLH
1	Tambang	16	8	2069	1518	3587	2069	1518	3587
2	kuapan	20	10	2441	2400	4841	2461	2417	4878
3	Gobah	20	10	933	925	1858	933	925	1858
4	Teluk Kenidai	16	8	968	867	1835	968	867	1835
5	Aur Sati	16	8	1526	1398	2924	1526	1398	2924
6	Padang Luas	20	10	976	978	1954	976	980	1956
7	Terantang	12	8	1499	1432	2931	1499	1432	2931
8	Kualu	29	8	8192	7970	16162	8193	7991	16184
9	Rimbo Panjang	14	5	4350	4015	8365	4350	4015	8365
10	Parit Baru	12	6	774	758	1532	774	759	1533
11	Kemang Indah	20	10	1027	972	1999	1027	972	1999
12	Kualu Nenas	16	8	2427	2219	4646	2429	2223	4652
13	Tarai Bangun	41	10	9778	9145	18923	9778	9145	18923
14	Sungai Pinang	16	8	1508	1471	2979	1508	1471	2979
15	Palung Raya	12	6	681	649	1330	681	649	1330
16	Pulau permai	16	8	1184	1114	2298	1184	1114	2298
17	Balam Jaya	10	8	637	622	1259	637	622	1259
Jumlah		299	137	40970	38453	79423	40993	38498	79491

Sumber : Kantor Camat Tambang, 2018.

3. Keadaan Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Tambang

Kecamatan Tambang pada umumnya merupakan masyarakat yang masih homogen yang sebagian besar bermukim penduduk tempatan dan hanya sebagian kecil masyarakat pendatang. Penduduk kecamatan Tambang pada umumnya juga merupakan masyarakat Agamis dan masih ada yang fanatik terhadap adat istiadat dan agama yang dianut. Jika dilihat dari segi ekonomi masyarakat Kecamatan Tambang dapat dikategorikan kelas menengah ke atas. Masyarakat Kecamatan Tambang pada umumnya

bermata pencaharian pertanian yaitu 56%, dan sebagian kecil lagi bekerja sebagai pedagang, buruh, PNS, dan lain-lain.

Kondisi tanah yang subur dan luas serta keahlian yang dimiliki oleh penduduk kecamatan Tambang menjadi modal utama mereka untuk melakukan aktivitas pertanian dan perkebunan di wilayahnya masing-masing. Hampir semua desa yang ada di Kecamatan Tambang setiap tahunnya melakukan kegiatan bercocok tanam untuk persawahan dan perkebunan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.